

**ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH  
TENTANG SAHNYA WANITA HAID THAWAF TANPA SUCI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)



**OLEH :**

**SYAHRUL**  
**NIM. 10921005474**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSIYYAH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU  
2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
كلية الشريعة والقانون  
FACULTY OF SHARIAH AND LAW

Alamat : Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 Tampan Pekanbaru – Riau No.TELP. 0761-561645  
Fax. 0761-562052, Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail : rektorat @

### PENGESAHAN SKRIPSI

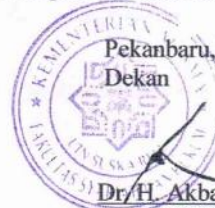
Skripsi berjudul "ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG SYAH NYA WANITA HAID THAWAF TANPA SUCI "yang ditulis oleh:

Nama : SYAHRUL  
NIM : 10921005474  
Jurusan : Ahwal Al – Syakhsiyyah

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Program Strata Satu (S1) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 04 Mei 2015  
Bertepatan : 15 Rajab 1436 H

Sehingga dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy).



Pekanbaru, 11 Mei 2015  
Dekan

Dr/H. Akbarizah, M.Ag, M.Pd  
NIP. 19711001 199503 1 002

### PANITIA UJIAN SARJANA

#### KETUA

Dr. H. Mawardi M Saleh, Lc, MA  
NIP.19690602 200112 1 003

#### SEKRETARIS

Hj. Nur'aini Sahu, SH, MH  
NIP. 19590711 199503 2 001

#### PENGUJI I

Zulfahmi Bustami, M. Ag  
NIP. 19710101 199703 1 010

#### PENGUJI II

Wahidin, M. Ag  
NIP. 19710108 199703 1 003

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapat Mazhab Hanafi Tentang sahnya wanita haid thawaf tanpa suci”**, ditulis berdasarkan latar belakang pemikiran ulama yang berbeda. Jumhur ulama mengatakan bahwa thawaf wanita haid hukumnya tidak sah, namun Abu Hanifah dan para pengikutnya mengatakan bahwa thawaf wanita haid hukumnya sah, karna Abu Hanifah berpendapat bahwa suci dari hadats bukanlah syarat melainkan suatu yang wajib yang dapat diganti penyembelihan dam. Dengan demikian dalam skripsi ini penulis menelusuri dan menganalisa bagaimana pendapat Abu Hanifah dibolehkannya wanita haid thawaf, metode *Istinbath* hukum Abu Hanifah tentang bolehnya wanita haid thawaf, dan tinjauan hukum Islam tentang wanita haid thawaf.

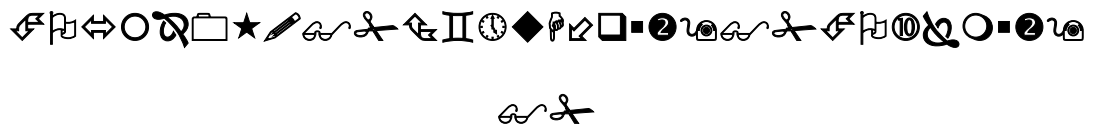
Penelitian ini berbentuk penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan kitab *Bada’I As-shona’I karya Ibnu Mas’ud Al Kasani* sebagai rujukan primer, Sedangkan bahan sekunder dalam tulisan ini adalah sejumlah literatur yang ada dalam kaitan dengan penelitian ini. Metode analisa data yang digunakan adalah metode deskripsi dan content analysis.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah, Imam Abu Hanifah dan para pengikutnya mengatakan bahwa thawaf wanita haid hukumnya sah, Beliau berpendapat bahwa Allah memerintahkan thawaf ini secara mutlak, tanpa suci. Berkaitan dengan pernyataan thawaf itu sama dengan halnya shalat, beliau mengatakan bahwa thawaf itu menyerupai shalat, akan tetapi tidak pada hakekat shalat itu sendiri. Karna thawaf bukan merupakan hakekat shalat, maka tidak difardukan suci dari hadats untuk melakukannya. Metode istinbath hukum yang digunakannya adalah berdasarkan *al-Qur’an*, *Hadits*, *fatwa sahabat*, *Qiyas*, *istihsan*, *ijma’*, dan *urf*.

Jumhur ulama mengatakan bahwa thawaf wanita haid hukumnya tidak sah, Para ulama yang berpendapat bahwa bagi wanita yang sedang haid maka hendaklah melakukan *thawaf ifdhahnya* setelah mereka suci dari haidnya, Wanita yang sedang haid tidak diperbolehkan thawaf. Ini semua berlandaskan

hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhori, bahwa wanita yang sedang haid atau berhadats tidak boleh melakukan thawaf sampai wanita tersebut suci dari hadast.

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Segalapujibagi Allah SWT yang telahmelimpahkankarunia, rahmatdanhidayah-Nya.Tiada kata lain yang pantasdiucapkanselain kata syukuratasemuanikmat yang telah Allah SWT berikan, terutamanikmatkesehatan, kemampuandankesempatankepadapenulisdalammenyelesaikanskripsidenganjudul: **“ANALISA PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG SAH NYA WANITA HAID THAWAF TANPA SUCI”**, sebagaisalahsatusyaratuntukmemperolehgelarSarjanaSyari’ahpadaUniversitas Islam Negeri Sultan SyarifKasim Riau.

ShalawatdansalamsemogaselalutercurahpadabagindaRasulullah SAW yang telahberjuangmengenalkanilmupengetahuanpadakitasemuasehinggakitabisamerasakannyasekarang.

Dalampenulisanskripsiini, banyakpihak yang telahmemberikanbantuanmorilberupabimbingandanarahansehinggaskripsiinidapatterselesaikan.Olehkarenaitupadakesempatanini, penulisinginmenyampaikanucaanterimakasihpadasemuapihak yang senantiasamendampingipenulisbaikdalamkeadaansukamaupunduka, teristimewadengantulushatidiucapanterimakasihkepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang serta motivasi dan do'a-nya.
2. Bapak Prof. DR. Munzir Hitami, MA Rektor UIN Suska Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA Riau.
3. Bapak DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, dan wakil-wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Ketua Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syariah dan Hukum, Haswir, M. Ag, Sekretaris Jurusan, Drs. Zainal Arifin, M. Ag, Penasehat Akademis Penulis yakni, Bapak Prof. Dr. Ahmad Mujahidin, M. Ag, yang telah membantuterlaksananya skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Darbi, MA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah bersusah payah memberikan masukan dan perbaikan skripsi ini agar lebih baik dan lebih bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya,
7. Bapak kepala Perpustakaan al-Jami'ah UIN Suska Riau fakultas Syariah dan Ilmu Hukum beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.
8. Kakak dan Adik serta seluruh kerabat saudara, yang memberikan dorongan dan motivasi.

9. Untuk seluruh kawan-kawan AHS 1 dan AHS 2 dan Blok J2, Putra Irwansyah, Yuanda Saputra, M. Haris, Mawardi, Iqbal, M. Kadir, Ario Vilendra, Ismardi, Rizki Mulia, Oktorizal, Delisman, Pendra Saputra, memberikan Motivasi di dalam kehidupan penulis.

Semoga Allah SWT meridha dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bermanfaat untuk dimasa mendatang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 10 Maret 2015  
Penulis

**SYAHRUL**  
**NIM :10921005474**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II : BIOGRAFI ABU HANIFAH</b>	
A. Sejarah Pendiri Mazhab Hanafi .....	13
1. Kelahiran Imam Abu Hanifah .....	13
2. Pendidikan Imam Abu Hanifah .....	14
B. Sejarah Perkembangan Mazhab Hanafi .....	21
C. Metode <i>Istinbat</i> Hukum Mazhab Hanafi.....	24
<b>BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG THAWAF</b>	
A. Thawaf.....	37
1. Pengertian, Dasar Hukum, Tata Cara, Macam-macam Thawaf.....	37
2. Syarat, Rukun, dan Sunat Thawaf.....	44
B. Pendapat Ulama Tentang Thawaf .....	50
C. Problematika Pelaksanaan Thawaf .....	52
<b>BAB IV : ANALISIS PENDAPAT IMAM ABU HANIFAH TENTANG DIBOLEHKANNYA THAWAF BAGI WANITA HAIID</b>	



A. Pendapat Imam Abu Hanifah tentang dibolehnya wanita haid thawaf.....	56
B. Metode istinbat Serta Dalil hukum Imam Abu Hanifah Tentang dibolehnya wanita haid thawaf.....	58
C. Pendapat para ulama Tentang Wanita Haid Thawaf.....	62
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	